



Judul Buku	: Komunikasi Antarpribadi
Penulis	: Ngalimun, M.Pd., M.I.Kom
Penerbit	: Penerbit Parama Ilmu
Tahun Terbit	: 2020
ISBN	: 978-602-6643-82-7
Jumlah Halaman	: 200

Komunikasi antarpribadi merupakan proses pertukaran informasi, ide, dan perasaan antar dua individu atau lebih secara langsung. Dalam jenis komunikasi ini, orang-orang terlibat dalam interaksi yang sangat pribadi, yang memungkinkan mereka untuk memahami satu sama lain secara mendalam. Berbagai bentuk komunikasi verbal dan non-verbal termasuk dalam komunikasi antarpribadi, termasuk berbicara secara langsung, gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara.

Buku yang memiliki judul “Komunikasi Antarpribadi” karya Ngalimun, akan membawa pembaca ke dalam pembahasan mendalam mengenai konsep dan praktik komunikasi antarpribadi. Penulis, yang memiliki latar belakang kuat dalam bidang pendidikan dan komunikasi, berhasil menyajikan topik ini dengan cara yang mudah dipahami dan relevan untuk berbagai kalangan pembaca, baik akademisi, profesional, maupun masyarakat umum.

Dalam buku ini, penulis mengupas berbagai aspek komunikasi antarpribadi, mulai dari teori dasar hingga aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Penulis menjelaskan bahwa komunikasi antarpribadi lebih dari sekedar pertukaran data; itu mencakup emosi, persepsi, dan interaksi sosial yang kompleks.

Pada bagian pertama buku membahas mengenai “Komunikasi Interpersonal”, Proses pertukaran informasi, konsep, emosi, dan pesan antara dua orang atau lebih melalui berbagai bentuk interaksi langsung dikenal sebagai komunikasi interpersonal. Dalam komunikasi ini, keterlibatan personal dan tingkat kedekatan antara partisipan biasanya tinggi, memungkinkan terjadinya pemahaman mendalam dan hubungan yang erat.

Penulis mengatakan, komunikasi interpersonal mencakup baik aspek verbal, seperti percakapan dan diskusi. Maupun non verbal, seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara. Kemampuan mendengarkan, empati, kejelasan pesan, dan respon terhadap umpan balik sangat memengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal. Komunikasi yang efektif dapat membangun kepercayaan, menyelesaikan konflik, dan memperkuat hubungan profesional dan personal.

Pada halaman selanjutnya, dibahas tentang unsur-unsur, sifat, fungsi, dan tujuan komunikasi interpersonal. Pengirim, pesan, saluran, penerima, dan umpan balik adalah unsur-unsurnya, dan sifatnya mencakup interaksi yang bersifat pribadi, langsung, dan seringkali tidak resmi. Komunikasi interpersonal berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sosial dan emosional, membangun hubungan, mempengaruhi orang lain, dan membantu pengambilan keputusan.

Pola komunikasi efektif adalah cara penyampaian pesan dan penerimaan pesan yang memastikan informasi dipahami dengan jelas dan tepat oleh semua pihak yang terlibat. Penggunaan bahasa yang jelas, mendengarkan secara aktif, memberikan umpan balik konstruktif, dan memastikan bahwa pesan disampaikan dengan cara yang sesuai dengan konteks dan audience adalah semua komponen yang membentuk pola ini.

Pada bagian kedua buku ini, dijelaskan mengenai “Pola Komunikasi Efektif”, Ini termasuk penggunaan bahasa yang jelas, mendengarkan secara aktif, memberikan umpan balik konstruktif, dan menyesuaikan pesan dengan konteks dan audiens. Aspek non-verbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara juga dipertimbangkan untuk meningkatkan pesan yang disampaikan.

Penulis juga menjelaskan tentang pola komunikasi efektif yang terdiri dari beberapa jenis, yaitu pola komunikasi primer, sekunder, linear, dan sirkular. Komunikasi primer menggunakan alat atau media yang langsung, seperti telepon atau percakapan tatap muka, di mana pesan dikirim secara langsung dari pengirim ke penerima. Sebaliknya, gaya komunikasi sekunder menyampaikan pesan melalui media perantara seperti tulisan, email, atau media sosial.

Dalam pola komunikasi linear, komunikasi berlangsung satu arah dari pengirim ke penerima tanpa umpan balik langsung. Namun, pola komunikasi sirkular menekankan pentingnya umpan balik, di mana penerima pesan memberikan respons yang memungkinkan pengirim untuk mengevaluasi kinerja komunikasi dan mengubah pesan jika diperlukan.

Penulis juga mengatakan apa fungsi dari komunikasi efektif. Seperti, untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat sehingga dapat dipahami oleh penerima, membangun hubungan yang baik antara pihak-pihak yang terlibat, memenuhi kebutuhan sosial dan emosional, serta mempengaruhi orang lain dengan cara yang positif. Untuk menjalankan proses komunikasi yang efektif, Anda harus memulai dengan merancang pesan dengan baik, memilih saluran yang tepat untuk berkomunikasi, menyampaikan pesan dengan jelas, mendengarkan dengan baik, memberikan kritik yang konstruktif, dan memastikan bahwa orang yang menerimanya memahaminya dengan benar.

Salah satu keunggulan buku ini adalah pendekatan holistik yang digunakan penulis. Penulis tidak hanya membahas aspek verbal dari komunikasi, tetapi juga menyoroti peran komunikasi non verbal, seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara, yang sering kali memiliki dampak besar dalam interaksi antarpribadi. Penulis juga memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi, seperti budaya, lingkungan, dan teknologi.

Namun, kekurangan buku ini mungkin terasa kurang mendalam bagi pembaca yang sudah memiliki latar belakang kuat dalam bidang komunikasi. Beberapa konsep mungkin sudah dikenal

oleh mereka, meskipun penulis berhasil menyajikannya dengan sudut pandang yang segar dan relevan.

Jika Anda tertarik untuk mengeksplorasi buku ini lebih lanjut dan ingin membacanya sampai akhir, Anda dapat meminjamnya dari perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Dengan mengunjungi perpustakaan tersebut, Anda dapat mengakses sumber daya yang beragam dan mendalami berbagai aspek yang dijelaskan dalam buku ini secara lebih lengkap.

Oleh: Anggi Engrasia Tustika

NIM: 2020041102

Prodi: Ilmu Komunikasi